

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR MANIPULATIF
MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA MELALUI MEDIA VISUAL
PADA SISWA KELAS IV SDLB-B SLB NEGERI SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

DEDY AGUNG NUGROHO

K4610028

Email : dedyagungnugroho@gmail.com

Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

JPOK FKIP Universitas Sebelas Maret

Jln. Ir. Sutami 36A Surakarta, telp/fax (0271)648939, email fkip@fkip.uns.ac.id

Website <http://fkip.uns.ac.id>

ABSTRACT

Dedy Agung Nugroho. **EFFORTS FOR INCREASING THE RESULT OF STUDY THE MANIPULATIVE BASED MOVEMENT OF THROW AND CATCH ABILITY USING VISUAL MEDIA AT THE FOURTH YEAR OF SLB-B SLB NEGERI SURAKARTA, 2013/ 2014 ACADEMIC YEAR.** Research Paper, Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education Sebelas Maret University of Surakarta, July 2014.

The objective of this research is to increase the result for studying manipulative based movement of throw and catch a ball using visual media at the fourth year of *SLB-B SLB NEGERI SURAKARTA*. 2013/ 2014 Academic Year.

This research is a classroom action research. This research is done in two cycles, and each cycle consists of planning, implementation of the action, observation, and reflection. The subject of this research is the fourth years of *SLB-B SLB NEGERI SURAKARTA*, that consist of 4 student. The students are 2 males and 2 females. The data source of this research are teacher, student, and researcher. Technique of collecting data are observation, questionnaire, and documentation. Data validity uses technique of data triangulation. The data of this research are analyzed by using descriptive qualitative with percentage.

The result of this research shows that by using visual media can increase the result the result for studying manipulative based movement of throw and catch a ball from the pre-cycle to the cycle 1 and cycle 2. Based on the result of the analyze, there is increasing result of studying of the manipulative based movement of throw and catch ability on the cycle 1, the 4 students can get 75%, on the other word there is 3 students that can get in to the through criteria. While on the cycle 2 the increasing can get 100%, on the other word all student can get the through criteria with is *KKM*.

The conclusion of this research is by using visual media can increase the result of studying manipulative based movement throw and catch a ball at the fourth years *SLB-B SLB NEGERI SURAKARTA* 2013/ 2014 academic year.

Keyword: Result of study, manipulative based movement, throw and catch a ball, visual media.

ABSTRAK

Dedy Agung Nugroho. **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR MANIPULATIF MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA MELALUI MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDLB-B SLB NEGERI SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**, Skripsi. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli.2014.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola melalui media visual pada siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2013 / 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta yang berjumlah 4 Siswa yang terdiri dari 2 siswa putra dan 2 siswa putri. Sumber data berasal dari guru, siswa dan peneliti. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, angket, dan dokumentasi atau arsip. Validitas data menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data menggunakan teknik deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan media visual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan hasil belajar keterampilan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada Siklus I dari 4 siswa mencapai 75% atau sebanyak 3 siswa sudah masuk kriteria tuntas dan pada Siklus II meningkat mencapai 100% atau semua siswa telah mencapai kriteria tuntas dengan KKM 75.

Simpulan penelitian ini adalah dengan penerapan media visual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata Kunci: hasil belajar, gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola, media visual.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara

sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya diperuntukkan bagi anak normal, tetapi anak yang berkebutuhan khusus (cacat) juga membutuhkan kegiatan olahraga. Namun pada kenyataannya masih banyak anggapan bahwa, anak berkebutuhan khusus tidak mungkin dapat melakukan kegiatan olahraga. Masih banyak masyarakat di Indonesia menganggap bahwa kecacatan dipandang secara negatif.

Kecacatan pada umumnya masih dianggap faktor penyebab seorang anak tidak membutuhkan kegiatan olahraga atau tidak perlu mengikuti kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani. Pembelajaran olahraga bagi anak-anak berkebutuhan khusus tentu memiliki perbedaan dengan pembelajaran pendidikan jasmani anak-anak normal. Dari istilah pelajarannya mempunyai perbedaan. Istilah pendidikan jasmani untuk anak-anak berkebutuhan khusus yaitu “Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Adaptif.” Pendidikan jasmani adaptif merupakan suatu program kegiatan belajar mengajar yang dirancang khusus untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterbatasan pada kondisi fisik, mental sosial agar mereka terlibat secara aktif dan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Pendidikan jasmani adaptif merupakan suatu pelajaran yang berfungsi untuk membantu anak-anak berkebutuhan khusus agar tidak merasa rendah diri dan terisolasi dari lingkungannya.

Pembentukan gerak dasar merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Semua anak mampu mengembangkan dan mempelajari berbagai macam gerak dasar tak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Gerakan dasar merupakan gerak pengulangan yang dilakukan terus-menerus dari kebiasaan serta

menjadikannya sebagai dasar dari pengalaman dan lingkungan mereka.

Pola gerak dasar adalah bentuk gerakan-gerakan sederhana yang bisa dibagi ke dalam tiga bentuk gerak yaitu gerak lokomotor (gerakan berpindah tempat), gerak non-lokomotor (gerakan tidak berpindah tempat), dan gerak manipulatif.

Bagi anak berkebutuhan khusus penguasaan gerak dasar manipulatif tersebut masih dianggap sulit untuk dikembangkan. Khususnya bagi anak tunarungu karena keterbatasan mereka tentang penguasaan komunikasi dengan pengajar maupun teman sebaya. Kelemahan mereka terletak pada indra pendengaran sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak dapat maksimal untuk dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian dengan kolaborator di SLB Negeri Surakarta, diperoleh data penilaian praktik gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola dengan nilai KKM 75 dan siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta yang berjumlah 4 siswa, sebanyak 75 % atau 3 siswa yang tidak menguasai materi dan hanya 25 % atau 1 siswa yang tuntas dalam uji praktik tersebut. Pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola yang diajarkan di SLB Negeri Surakarta masih belum menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan sesuai dengan kebutuhan

siswa sehingga siswa kurang dapat menerima materi yang diberikan oleh guru, siswa juga tidak tahu bagai mana teknik yang benar dalam pelaksanaan materi tersebut.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat menjadi solusi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh guru. Media berbasis visual dirasa sangat tepat diterapkan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta, khususnya pada anak berkebutuhan khusus tunarungu karena keunggulan mereka pada indra pengelihatan. Sehingga akan anak akan lebih mudah menangkap dan memahami materi khususnya pada pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola. Untuk mengetahui seberapa maksimal penerapan pendekatan media visual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola, maka peneliti tertarik melakukan PTK pada siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta tahun ajaran 2013/2014 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Melempar Dan Menangkap Bola Melalui Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapat rumusan

masalah sebagai berikut : Bagaimanakah penerapan media visual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2013 / 2014 ?

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola melalui media visual pada siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2013 / 2014.

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat, antara lain:

1. Bagi siswa SLB Negeri Surakarta
 - a. Dapat memudahkan siswa dalam menguasai gerak dasar manipulatif dengan penerapan media visual sehingga hasil belajar meningkat
 - b. Meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola.
 - c. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti

- pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Bagi Guru SLB Negeri Surakarta
 - a. Meningkatkan kreatifitas guru disekolah dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran, khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani.
 - b. Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternatif pembelajaran yang dilakukan.
 - c. Meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya secara professional, terutama dalam pengembangan media bantu pembelajaran.
 3. Bagi Sekolah SLB Negeri Surakarta

Sekolah bisa meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media visual, khususnya pelajaran pendidikan jasmani.

LANDASAN TEORI

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu tanda bahwa seorang belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan

(kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun menyangkut nilai dan sikap (afektif). Azhar Arsyad (2013: 1) Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, “Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Dalam belajar tersebut individu menggunakan ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Akibat belajar tersebut maka kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik makin bertambah baik”. (2010: 295)

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa belajar adalah kegiatan individu untuk memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga menjadi lebih baik.

Winkel (1991), mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung didalam diri peserta didik (Sutikno , 2009: 31). Menurut Depdiknas (2003) dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Waluyo, 2013: 18). Sedangkan Sutikno (2009: 32) berpendapat bahwa “Pembelajaran itu adalah segala upaya

yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar dalam diri siswa”.

Berdasarkan pernyataan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian pembelajaran yaitu upaya yang direncanakan dan dilakukan untuk memungkinkan terjadinya kegiatan belajar pada peserta didik berguna untuk mencapai tujuan belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar mengajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Salah satu ahli menyatakan bahwa hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Yudhi Hendrawan (2007: 6) pendidikan jasmani adaptif adalah sebuah program yang bersifat individual yang meliputi fisik/jasmani, kebugaran gerak, pola dan keterampilan gerak dasar, keterampilan-keterampilan dalam aktifitas air, menari, permainan olahraga baik individu maupun beregu yang didesain bagi penyandang cacat. Secara garis besar pendidikan jasmani adaptif adalah suatu bagian khusus dalam pendidikan jasmani yang dikembangkan untuk menyediakan program bagi individu dengan kebutuhan khusus.

Tujuan pendidikan jasmani bagi anak berkebutuhan khusus adalah untuk

membantu mereka mencapai pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial yang sepadan dengan potensi mereka melalui program aktivitas pendidikan jasmani biasa dan khusus yang dirancang dengan hati-hati.

Peran dari mereka yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan jasmani khusus adalah sebagai berikut: (1) memberikan pelayanan langsung kepada siswa-siswa yang berkelainan dan keluarga mereka; (2) memberikan latihan pra-jabatan dan atau dalam-jabatan. Pemberian layanan langsung dalam lingkup sekolah adalah langsung bekerja dengan anak yang berkelainan.

Berbagai macam kategori pada individu berkebutuhan khusus antara lain: keterbelakangan mental, tuli, pendengaran kuran, kerusakan penglihatan, buta-tuli, gangguan emosional yang sangat, ketidakmampuan belajar yang khusus, kelemahan dalam ucapan/ berbicara, kelemahan secara *orthopedik*, kelemahan kesehatan yang lain, dan kelainan ganda. Gangguan pendengaran atau tunarungu merupakan salah satu hambatan yang sangat berarti untuk melakukan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu dampak gangguan pendengaran adalah sering terjadi salah faham sehingga berpengaruh terhadap penyesuaian diri, yang di sini kekurangan

tersebut di kelompokkan kedalam kelas B pada Sekolah Luar Biasa

Gerak dasar merupakan pola gerakan yang melibatkan bagian tubuh yang berbeda seperti kaki, lengan, dan kepala, dan termasuk keterampilan seperti berjalan, berlari, melompat, menangkap, melempar, memukul, dan lain-lain. Sehingga sangat dibutuhkan bagi seorang anak pada saat masa perkembangan tak terkecuali pada anak berkebutuhan khusus. Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu: gerak dasar non lokomotor, gerak dasar lokomotor, dan gerak dasar manipulatif. Gerak dasar manipulatif adalah gerak untuk bertindak melakukan suatu bentuk gerak dari anggota tubuh secara lebih terampil. Salah satu jenis gerak manipulatif adalah melempar dan menangkap bola yang dimaksud di sini adalah gerak melempar yaitu gerak manipulatif dengan pergerakan yang sangat rumit karena memerlukan koordinasi struktur anatomis dan gerak menangkap yaitu tindakan membawa suatu objek ke dalam kendali dengan penggunaan satu tangan atau dua tangan.

Menurut Heinich yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:4), media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima. Menurut Azhar Arsyad (2011:15) fungsi utama media

pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Berdasarkan teknologi tersebut, Azhar Arsyad (2011) mengklasifikasikan media atas empat kelompok, yaitu :

- 1) Media hasil teknologi cetak.
- 2) Media hasil teknologi audio-visual.
- 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer.
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misal melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan (Azhar Arsyad, 2011:89). Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran. Menurut Azhar Arsyad (2011:89) agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Penerapan media visual ini yang bertujuan untuk lebih mempermudah siswa

dalam proses belajar, meningkatkan minat siswa dan meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola. Dengan bantuan media visual siswa diharapkan akan lebih mudah menerima konsep yang diajarkan untuk kemudian dilaksanakan.

Pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola melalui penggunaan media visual diharapkan dapat membuat siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta lebih mudah menerima materi yang diberikan oleh guru, selain itu dengan menggunakan media visual proses belajar dan mengajar akan terasa lebih menarik bagi para siswa maupun guru. Dalam penelitian ini menggunakan media visual sebagai media pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah dilaksanakan di SLB Negeri Surakarta, yang beralamat di Jalan Cocak X, Sambeng, Sidorejo, Mangkubumen, Surakarta. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2014.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 4 siswa. Dengan rincian siswa putra 2 anak dan siswa putri 2 anak.

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa, guru sebagai kolaborator, dan peneliti sebagai Observer. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari : tes dan observasi.

Uji validitas merupakan suatu cara untuk menentukan suatu keabsahan data yang diperoleh. Dalam hal ini, untuk meningkatkan validitas data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan yaitu : triangulasi data, triangulasi sumber, dan triangulasi metode

Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis tersebut dilakukan karena sebagian besar data yang dikumpulkan berupa uraian deskriptif tentang perkembangan proses pembelajaran yakni partisipasi siswa dalam pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pratindakan

Berdasarkan hasil diskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil yang baik, persentase ketuntasan belajar

dengan kriteria cukup 25%, kurang 50%, dan kurang sekali 25%.

B. Hasil Tindakan Tiap Siklus

1. Siklus I

a. Rencana Tindakan Siklus I

Kegiatan perencanaan tindakan I peneliti dan guru penjaskes mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini, seluruh rencana tindakan siklus I termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I. Melalui RPP siklus I tersebut maka disepakati bahwa pelaksanaan siklus I di adakan selama 2 kali pertemuan.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Tindakan I dilaksanakan selama dua kali pertemuan, yakni sesuai jadwal mata pelajaran penjaskes kelas VIII E SMP Negeri 14 Surakarta pada hari Sabtu tanggal 12 April 2014, dan 29 April 2014, di SMP Negeri 14 Surakarta. Masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2 x 40 menit. Sesuai dengan RPP pada siklus I ini pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan guru yang

bersangkutan, dan sekaligus melakukan observasi terhadap proses pembelajaran.

1) Pertemuan I

Materi pada pelaksanaan tindakan I, pertemuan pertama (Jum'at, 16 Mei 2014) adalah materi gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola dengan penerapan media visual sebagai media pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang memberikan materi pembelajaran, namun guru mata pelajaran tetap memberi pengawasan pada proses pembelajaran dan penilaian ketika mengambil nilai berlangsung.

2) Pertemuan II

Pada pelaksanaan tindakan pertama pertemuan kedua (Jum'at, 30 Mei 2014) materi materi gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola dengan penerapan media visual sebagai media pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang

memberikan materi pembelajaran, namun guru mata pelajaran tetap memberi pengawasan pada proses pembelajaran dan penilaian ketika pengambilan nilai berlangsung.

c. Observasi dan Interpretasi Tindakan I

Observasi dan interpretasi tindakan I dilakukan selama Tindakan I berlangsung. Dalam melakukan observasi dan interpretasi tindakan I peneliti berkolaborasi dengan guru yang bersangkutan sebagai pengelola kelas, adapun pelaksanaan tindakan I.

Berdasarkan hasil pengamatan/ observasi selama pelaksanaan Tindakan I berlangsung, berdasarkan hasil pekerjaan siswa dapat diidentifikasi:

- 1) Hasil belajar siswa dalam materi gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola setelah Tindakan I dilakukan menunjukkan hasil bahwa yang mencapai kriteria baik

50%, cukup 25 % , kurang 25%.

- 2) Dalam hal ini sejumlah 3 siswa telah masuk dalam kriteria Tuntas, dan sedangkan 1 siswa Tidak Tuntas.

d. Analisis dan Refleksi Tindakan I

1) Keberhasilan

Upaya perbaikan hasil belajar materi gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola melalui penerapan media visual telah terlihat peningkatannya. siswa terhadap materi pembelajaran tersebut menunjukkan persentase sebesar 75 % dari jumlah siswa sebanyak 4 siswa atau 3 siswa sudah paham dengan materi dan merasa senang dengan pembelajaran, sedangkan 1 siswa belum.

- 2) Permasalahan yang dihadapi
 - a) Teknik

Masih ada siswa yang belum memahami mungkin karena media yang digunakan kurang mendetail, terutama pada

media gambar tentang teknik dasar melempar maupun menangkap bola.

b) Non Teknik

Siswa kurang berkonsentrasi dalam menerima materi ajar yang diberikan sehingga masih ada yang belum memahami materi ajar.

3) Rencana Perbaikan

a) Di dalam kegiatan awal di berikan permainan pemanasan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola, sehingga diharapkan dalam materi inti siswa sudah siap menerima materi yang di berikan oleh guru.

b) Untuk dapat memperjelas siswa tentang bagaimana teknik gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola yang baik dan benar, maka peneliti memperbaiki detail media gambar dengan membagi menjadi tiga tahapan saat

melakukan teknik gerakan tersebut.

c) Diawal pembelajaran guru meminta siswa agar memperhatikan materi yang disampaikan

d) Diakhir materi inti, permainan yang diberikan lebih mengarah pada materi yang sudah diberikan sebelumnya karena akan berdampak langsung terhadap penerapan teknik dasar yang sudah dikuasai siswa.

e) Berdasarkan analisis pada hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola diperoleh hasil yang cukup memuaskan yaitu sebanyak 75% sudah tuntas yaitu 3 siswa dan hanya 1 siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus I dapat diketahui bahwa masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan sehingga pembelajaran

perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

e. Deskripsi Data Tindakan I

Berdasarkan hasil deskripsi siklus I, hasil belajar materi gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 setelah diberikan Tindakan I adalah baik 50%, cukup 25%, kurang 25%. Sejumlah 3 siswa telah mencapai kriteria Tuntas sedangkan 1 siswa Tidak Tuntas.

2. Siklus II

Siklus II merupakan tidak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada Siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan dalam Siklus I, rata-rata siswa menunjukkan hasil yang kurang maksimal dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada siklus I. Pelaksanaan Siklus II mengacu pada pelaksanaan Siklus I, karena merupakan perbaikan dari Siklus I. Adapun tahapan yang dilakukan pada Siklus II ini diantaranya :

a. Rencana Tindakan II

Kegiatan perencanaan Tindakan II dilaksanakan pada hari Senin, 2 Juni 2014, di SLB Negeri Surakarta. Peneliti dan guru penjaskes yang bersangkutan mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian

ini, seluruh rencana tindakan pada siklus II, mengacu pada hasil analisis dan refleksi tindakan I yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Tindakan II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 6 Mei 2014 di SLB Negeri Surakarta. Pada pelaksanaan tindakan Siklus II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan durasi waktu 2 x 35 menit atau dua jam pelajaran.

1) Pertemuan I

Materi pada pelaksanaan tindakan II, pertemuan pertama (Jum'at, 6 Mei 2014) yaitu masih hampir sama dengan siklus sebelumnya hanya saja pada pelaksanaan tindakan II ini pada penerapan media visual lebih diperdetail pada pelaksanaan teknik dasar terutama pada media visual yang berupa gambar. Selain itu juga pada akhir kegiatan inti permainan diganti dengan "Melempar Bola Kedalam Keranjang" yang dianggap lebih mengarah pada materi yang telah diberikan sebelumnya.

c. Observasi dan Interpretasi Tindakan II

Observasi dan interpretasi tindakan II dilakukan selama Tindakan II berlangsung. Dalam melakukan observasi dan interpretasi tindakan II peneliti berkolaborasi dengan guru yang

bersangkutan sebagai pengelola kelas, adapun pelaksanaan Tindakan II.

d. Analisis dan Refleksi Tindakan II

Berdasarkan hasil observasi pada Tindakan II tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut:

1) Keberhasilan

- a) Semua siswa telah mampu menunjukkan kemampuan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola dengan baik.
- b) Melalui proses pembelajaran penerapan media visual sebagai media pembelajaran semua siswa telah paham dengan materi yang diajarkan oleh guru dan siswa merasa sangat antusias.

2) Kekurangan

- 1) Jumlah dan frekuensi pertemuan pada Siklus II telah menunjukan hasil yang sesuai yakni 1 kali pertemuan, sebab materi yang diberikan lebih sedikit hanya penguatan pada materi ajar.
- 2) Pelaksanaan proses belajar mengajar telah sesuai dengan rencana yang dibuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.
- 3) Pembelajaran menggunakan penerapan media visual sebagai media pembelajaran yang diterapkan peneliti dan guru telah mampu

berjalan dengan baik, siswa mampu menguasai materi yang diberikan.

- 4) Antusias siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada Tindakan II, naik dengan sangat signifikan yaitu 100% siswa merasa antusias dan paham terhadap materi.
- 5) Hasil belajar siswa dalam materi gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola setelah Tindakan II dilakukan menunjukan hasil yang sangat memuaskan dengan kriteria sangat baik 50%, baik 25%, dan cukup 25%. Semua siswa mencapai kriteria tuntas. Melihat hasil yang diperoleh pada Tindakan II maka penelitian tindakan kelas telah memenuhi target yang diharapkan.

e. Deskripsi Data Tindakan II

Hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 setelah diberikan Tindakan II adalah sangat baik 50%, baik 25% dan cukup 25%. Semua siswa mencapai kriteria tuntas.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Tabel. Perbandingan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Melempar dan

Menangkap Bola Pada Siswa Kelas
IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta
Tahun Ajaran 2013/2014
Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Kemudian melalui penerapan media
visual pada Siklus I siswa diberikan materi
ajar gerak dasar manipulatif melempar dan
menangkap bola melalui media visual

| Rentang Nilai | Keterangan | Data Awal | | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
|---------------|---------------|-----------|------------|----------|------------|----------|------------|
| | | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| 85,00-100 | Sangat Baik | 0 | 0% | 0 | 0% | 2 | 50% |
| 80,00-84,99 | Baik | 0 | 0% | 2 | 50% | 1 | 25% |
| 75,00-79,99 | Cukup | 1 | 25% | 1 | 25% | 1 | 25% |
| 70,00-74,99 | Kurang | 2 | 50% | 1 | 25% | 0 | 0% |
| <70,00 | Kurang sekali | 1 | 25% | 0 | 0% | 0 | 0% |

sebagai media pembelajaran yang dirasa tepat bagi anak yang berkebutuhan khusus (tunarungu). Dilihat dari hasil belajar belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan dengan kategori baik sebesar 50%, cukup 25% dan kurang 25%, jumlah siswa yang tuntas adalah 3 siswa dan tidak tuntas 1 siswa. Pemahaman siswa tentang materi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran meningkat, siswa merasa lebih mudah memahami dan senang dengan pembelajaran yang diberikan. Namun masih terdapat siswa yang sebenarnya sudah paham pada materi pembelajaran namun secara psikomotor siswa tersebut belum mampu.

Hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan kategori sebagai berikut sangat baik 50%, baik 25%, dan cukup 25% semua siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan.

Kesimpulan penelitian ini adalah melalui penerapan media visual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan terjadi pada prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Pada prasiklus hasil belajar belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada kategori cukup 25%, kurang 50%, dan kurang sekali 25% jumlah siswa yang tuntas adalah 1 siswa dan 3 siswa tidak tuntas.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Dari hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui penerapan media visual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas IV SDLB-B SLB Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Setelah melakukan penelitian penulis menyampaikan saran bagi guru, senantiasa selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan berbagai media maupun metode pembelajaran dalam proses KBM yang

disesuaikan dengan karakteristik keunikan siswa, mata pelajaran maupun materi ajar. Dalam hal pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola, guru dapat menyampaikan pembelajaran melalui penerapan media visual sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa tunarungu, mata pelajaran penjas, maupun materi yang diajarkan. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan media visual sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran penjasorkes.

DAFTAR PUSTAKA

- _____: (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Abdoellah, A. (1996). *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Abdulah, A. & Manadji, A. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, D. (2013). *Jenis-jenis Media dan Kekurangannya*. Di Peroleh tanggal 12 Maret 2014, <http://dianidewi.blogspot.com/2013/06/jenis-jenis-media-kekurangan-dan.html>
- Dimiyati & Mujiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernasari, R. (2013). *Karakteristik dan Masalah Perkembangan Anak Tunarungu*. Diperoleh 15 April 2014, dari <http://renny12395.blogspot.com/2013/11/karakteristik-dan-masalah-perkembangan.html?m=1>
- Hendrayana, Y. (2007). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Adaptif*: Center for Research on International Cooperation in Educational Development University of Tsukuba.
- Husni, I. (2002). *Pembelajaran Adaptif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Luar Biasa.
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3 (1), 89-100.
- Kristiyanto, A. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Lutan, R. (1988). *Belajar Ketrampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti.
- Ma'mun, A. & Saputra, Y.M. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Sutikno, M. S. (2009). *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Wagino, Juari, & Sukri. (2010). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk SD/MI kelas 1*. Jakarta: CV Bina Pustaka.
- Waluyo. (2013). *Teknologi Pendidikan dalam Penjas*. Surakarta: Cakrawala Media.

Widati, S. & Murtaldo. (2007). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Adaptif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan

